Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Setiap organisasi maupun perusahaan baik itu organisasi yang sedang berkembang maupun organisasi/perusahaan yang sudah punya nama besar memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menjalankan berbagai tugas yang ada di dalam organisasi. Diiringi semakin pesatnya perkembangan zaman sekarang ini persaingan pun menjadi sangat tinggi yang menuntut SDM harus memiliki daya saing yang baik. Dengan daya saing yang baik maka SDM dapat mendukung organisasi/perusahan tersebut berdiri kokoh dalam menghadapi persaingan perang global.

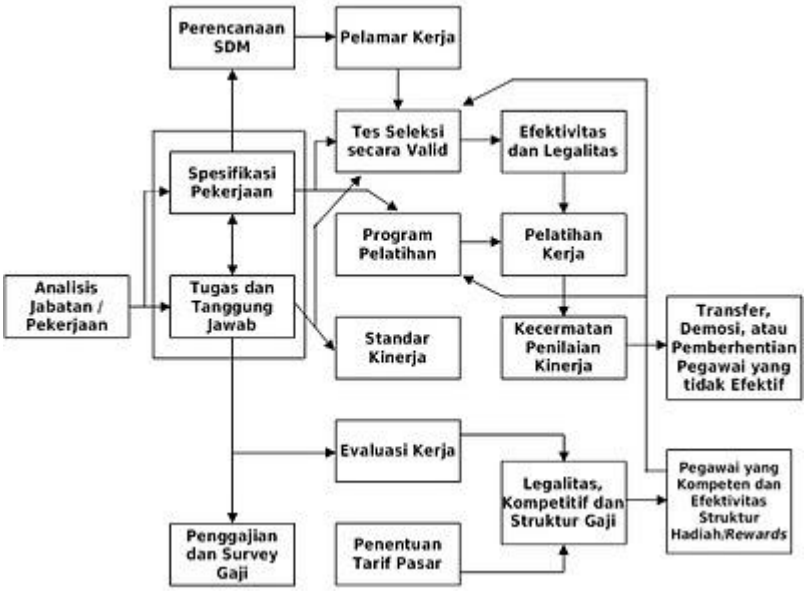

Gambar I.1 Skema Proses Manajemen SDM

(Sumber: anan-nur.com)

Dengan melihat dari Gambar I.1 di atas program pelatihan dapat mempengaruhi kinerja seorang pegawai. Dari proses penilaian kinerja pegawai itu akan terlihat kualitas dari seorang pegawai tersebut. Untuk mendapatkan dan mempertahankan daya saing yang tinggi organisasi perlu melakukan pengembangan SDM diantaranya menjalankan program pengembangan dan pelatihan bagi SDM yang

ada di organisasi/perusahaan. Pelatihan adalah cara untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dari suatu perusahaan/organisasi. Pelatihan (*training*) memberikan keterampilan pegawai baru dan yang ada sekarang sesuai dengan kebutuhan untuk melaksanakan pekerjaan. Dengan kata lain pelatihan berfokus pada keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan sekarang (Dessler, 2006). Pengembangan sebaliknya merupakan upaya memberi kemampuan kepada karyawan yang akan diperlukan oleh organisasi di masa yang akan datang.

Institut Teknologi Telkom (IT Telkom**)** dahulunya bernama STT Telkom - merupakan institusi pertama di Indonesia yang mengkhususkan program studinya pada bidang *"Information and Communications Technologies"* (ICT). IT Telkom diproyeksikan untuk menyiapkan tenaga-tenaga ahli dibidang ICT yang terampil dan berwawasan bisnis sebagai jawaban atas tuntutan perkembangan industri ICT yang begitu pesat (IT Telkom, 2010). IT Telkom berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) pada tahun 1993 dan peresmiannya sendiri dilakukan oleh Presiden RI Bapak Soeharto pada tanggal 24 Maret 1994.

IT Telkom memiliki 5 fakultas, yaitu:

1. Fakultas Elektro dan Komunikasi.
2. Fakultas Rekayasa Industri.
3. Fakultas Informatika.
4. Fakultas Sains.
5. Fakultas Pasca Sarjana.

IT Telkom merupakan salah satu dari sekian banyak organisasi yang bergerak di bidang pendidikan. Contoh dari SDM di bidang pendidikan sendiri pun beragam, yaitu guru, staf administrasi, dan Tenaga Penunjang Akademik (TPA) untuk tingkat sekolah, dan guru besar, dosen, staf administrasi dan TPA untuk tingkat perguruan tinggi. Untuk mendapatkan mutu pendidikan yang berkualitas, maka diperlukan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas.

Serangkaian program pelatihan dicanangkan agar dosen, staf maupun TPA dapat melaksanakan pekerjaannya dengan lebih baik. Agar program pelatihan yang dilakukan berjalan dengan efektif, pelaksanaan pelatihan harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh perusahaan/organisasi.

Referensi yang menjadi acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan pelatihan, seminar, dan *workshop* di IT Telkom adalah:

1. Klausul 6.2 ISO 9001:2008 yang menjelaskan tentang kompetensi, pelatihan dan kepedulian dari personil yang bersangkutan.
2. Pola Karir.
3. Aturan Kepegawaian

Realisasi pelaksanaan program pelatihan yang diperoleh dari bagian SDM IT Telkom dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

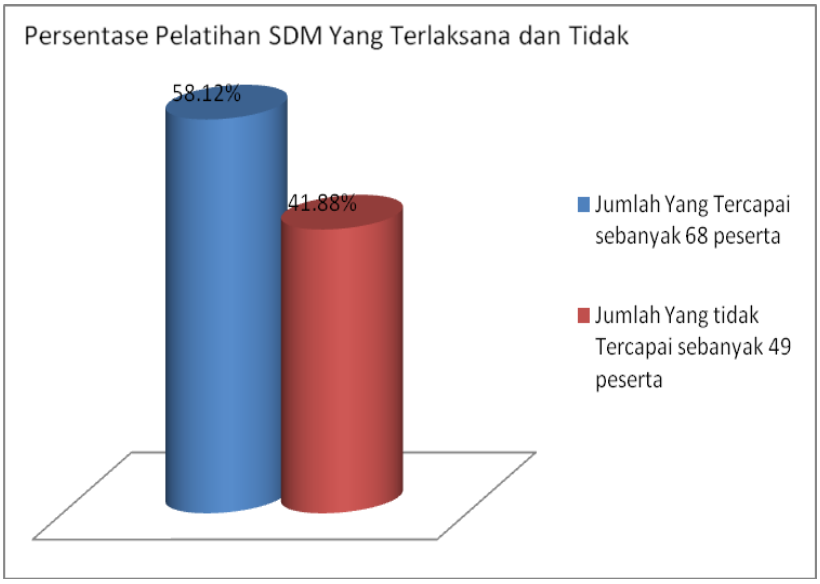

Gambar I.2 Realisasi pelatihan, seminar dan *workshop* dosen dan TPA IT Telkom 2011
(Sumber: Dokumen SDM)

Keterangan :

1. Target peserta pelatihan adalah 80%

2. Jumlah peserta yang tercapai 58,12%
3. Jumlah peserta yang tidak tercapai 41,88%

Dari Gambar I.2 dengan target peserta yang ditetapkan mengikuti program sebesar 80% dari total keseluruhan 100%, pencapaiannya hanya sebesar 58,12% dan tidak tercapainyanya sebesar 41,88%. Hasil tersebut merupakan total keseluruhan dari semua unit yang ada di IT Telkom yang berjumlah 117 calon peserta dan realisasinya terasa tidak maksimal karena belum mencapai target yang ditetapkan institusi. Hal tersebut terjadi karena ada aktifitas didalam prosedur yang tidak berjalan sesuai dengan yang diinstruksikan.

Prosedur yang baik adalah prosedur yang idealnya mudah dipahami dan bisa dijalankan instruksinya oleh semua orang. Oleh karena itu akan dilakukan *reengineering clean sheet approach* oleh penulis pada prosedur pelaksanaan pelatihan, seminar, dan *workshop* dosen dan TPA di IT Telkom dan mencoba untuk merancang usulan untuk prosedur tersebut agar berjalan dengan efektif sehingga mencapai tujuan fakultas dan institut juga dapat meningkatkan kualitas para SDM dengan adanya perubahan baik itu dari tugas dan tanggung jawab dari pelaku proses maupun perubahan pada proses yang rumit. Rancangan prosedur usulan akan diidentifikasi mulai dari tiap unit/fakultasnya dikarenakan proses awalnya yaitu perencanaan kebutuhan pelatihan berasal dari tiap unit/Fakultas.

I.2 Perumusan Masalah

Bagaimana rancangan usulan prosedur pelatihan, seminar dan *worksho*p dosen dan staf di IT Telkom.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam peneitian ini yaitu merancang usulan prosedur pelatihan, seminar, dan *workshop* dosen dan staf di IT Telkom

I.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan hanya sebatas pada prosedur pelatihan dosen dan staf IT Telkom.
2. Penelitian ini tidak sampai tahap implementasi dari rekomendasi proses bisnis.
3. Tidak memperhatikan biaya dan waktu siklus dari tiap aktivitas.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkungan Fakultas Rekayasa Industri.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan pada pihak SDM IT Telkom dan Fakultas mengenai prosedur pelatihan, seminar dan workshop dosen dan staf IT Telkom.
2. Dapat menjadi acuan bagi penelitian sejenis selanjutnya

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi penjelasan dari latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan tugas akhir ini.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berhubungan dengan kajian penelitian tugas akhir.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi penjelasan tentang model konseptual penelitian dan sistematika pemecahan masalah dari tugas akhir ini.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini berisi penjelasan tentang data yang diperoleh dari lapangan dan pembahasan mengenai rancangan proses bisnis usulan pelatihan dosen dan staf IT Telkom.

BAB V Analisis dan Usulan Data

Pada bab ini berisi penjelasan tentang analisis dari prosedur *existing*, prosedur usulan, dan analisa prosedur usulan berdasarkan *reengineering*.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari tugas akhir yang dikerjakan ini beserta saran-saran untuk kedepannya.